

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian terhadap fakta-fakta yang ada saat sekarang dan melaporkan seperti apa yang terjadi.¹ Penelitian ini bermaksud menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa, yaitu bagaimana pelaksanaan dan metode serta kendala yang dihadapi oleh asatidz/ah dalam melakukan pembinaan ibadah shalat terhadap anak-anak di TPQ Al-Baa'its Desa Batu merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terbagi atas dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber yang pertama, baik dari individu maupun perorangan melalui wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua sebagai data pendukung, seperti laporan, dokumentasi, nilai rapor, nilai ujian, dan lain-lain. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.¹

Dengan demikian, data primer dalam skripsi ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan asatidz/ah. Sedangkan data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui dokumen-dokumen, seperti jumlah asatidz/ah

¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 168-169.

dan santri di TPQ Al-Baa'its Desa Batu merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, letak geografis TPQ Al-Baa'its Desa Batu merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Dengan menggunakan dua jenis data tersebut maka penelitian dan pembahasan dalam skripsi dapat terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Baa'its Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan ± 1 Bulan terhitung sejak tanggal 18 Juni 2021 sampai dengan 18 Juli 2021.

C. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah satu orang asatidz/ah, satu orang Pimpinan TPQ, dan 9 orang anak santri yang terpilih menjadi subyek sehingga total keseluruhan berjumlah 12 orang sebyek penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang konkrit dan objektif berdasarkan kebenaran yang terjadi di lapangan, penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, di antaranya:

1. Observasi

Peneliti untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri atau

merasakan sendiri.² Observasi merupakan tehnik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat-alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.³ Observasi dilakukan secara langsung oleh penulis pada Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Baa'its Desa Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai tehnik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Adapun yang akan diwawancarai adalah satu orang direktur dan lima orang asatidz/ah di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Baa'its Desa Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, dan 9 orang santri untuk menguatkan hasil observasi dengan tujuan untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan dan metode serta hambatan pembinaan ibadah shalat di TPA tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data kualitatif dilakukan dalam bentuk deskriptif yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada. Analisis data dapat didefinisikan

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke 7 (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), Hlm. 145

³ Maman Rahman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1992), Hlm 77

sebagai proses penguatan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan.⁴

1. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵

2. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategori serta menarik kesimpulan tentang proses berfikir masyarakat dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir masyarakat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.⁶

⁴Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Unisma-Visi Press, 2002), hlm 73-174.

⁵Lexy J. Moleong, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 66.

⁶*Ibid.*, h. 67.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data tidak menggunakan alat-alat uji statistik. Ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atautkah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview. Begitu pula teknik yang dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka, peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya guna mencari kesamaan data dengan metode berbeda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, selain itu juga peneliti memberitahukan maksud dan tujuan peneliti kepada kepala TPQ, demi kelancaran proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa sebyek berupa satu orang asatidz/ah, satu orang Pimpinan TPQ, dan 9 orang anak santri, untuk mendapatkan informasi mengenai peranan TPQ dalam pembinaan ibadah shalat pada santri di TPQ Al-Baa'its.

3. Tahap analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang sudah peneliti lakukan perlu dianalisis, melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.